



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: June, 21, 2026

Revised: June, 29, 2026

Available online: June, 30, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster pada siswa Sekolah Dasar

Utari Zulkaidah*, Rezki Dirman, Sultan Amin Yasin, Supiana

ITKes Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Utari Zulkaidah.*Email: utari@itkesmusidrap.ac.id

Abstract

Background: Oral health is a crucial component of general health that supports a child's growth and development. However, oral diseases particularly dental caries remain prevalent health issues among school-aged children.

Purpose: To enhance students' knowledge regarding oral hygiene and the prevention of oral diseases through the use of posters.

Method: The community service activity was carried out on Saturday, April 18, 2026, at Elementary School 34 Paconne, North Belopa District, Luwu Regency, South Sulawesi. The initiative aimed to impart knowledge and teach oral hygiene practices to children, involving 40 students from SD 34 Paconne as participants. Knowledge levels were assessed using questionnaires administered before (pre-test) and after (post-test) the educational session. Evaluation was carried out through direct observation and descriptive analysis, comparing pre-test and post-test scores regarding oral health.

Results: A shift in students' knowledge levels was observed following the poster-based educational activity; students participated enthusiastically, engaged actively in the Q&A session, and successfully demonstrated correct tooth-brushing techniques. There was a marked improvement in the students' oral health knowledge: the proportion of students with a "good" level of knowledge rose from 20.0% prior to the activity to 75.0% afterward.

Conclusion: The educational activity regarding oral hygiene and the prevention of oral diseases, utilizing posters as a medium, proved highly effective among elementary school students. The activity was successfully conducted and received a positive response from the students. Posters helped enhance the students' knowledge of oral health, while demonstrations and a mass tooth-brushing session provided hands-on practical experience. This activity is expected to foster oral hygiene habits among elementary school students from an early age.

Suggestion: It is recommended that similar activities be conducted on a continuous basis and integrated with the School Dental Health Program (UKGS) in elementary schools. This approach aims to instill healthy lifestyle habits early on, ensuring long-term benefits.

Keywords: Dental disease prevention; Health education; Oral health; Posters

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster
pada siswa Sekolah Dasar

Pendahuluan: Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum yang berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, penyakit gigi dan mulut, terutama karies gigi, masih menjadi masalah kesehatan yang banyak ditemukan pada anak usia sekolah.

Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemeliharaan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut melalui media poster.

Metode: Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 April 2026 di Sekolah Dasar 34 Paconne, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Sasaran kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak. Melibatkan 40 siswa SD 34 Paconne untuk menjadi responden. Penilaian tingkat pengetahuan responden menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum kegiatan edukasi (*pre-test*) dan setelah kegiatan edukasi (*post-test*). Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan secara deskriptif dengan melihat peningkatan pengetahuan responden antara nilai *pre-test* terhadap nilai *post-test* terkait kesehatan gigi dan mulut dalam kegiatan pengabdian ini.

Hasil: Adanya perubahan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan edukasi menggunakan media poster, siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, aktif dalam sesi tanya jawab, serta mampu mempraktikkan teknik menyikat gigi yang benar. Terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut, dimana responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik sebelum kegiatan edukasi hanya sebesar 20.0% dan setelah kegiatan edukasi menjadi sebesar 75.0%.

Simpulan: Kegiatan penyuluhan pemeliharaan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut menggunakan media poster sangat efektif pada siswa Sekolah Dasar. Kegiatan terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa. Media poster membantu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut, sedangkan demonstrasi dan sikat gigi massal memberikan pengalaman praktik secara langsung. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sejak dini pada siswa Sekolah Dasar.

Saran: Diharapkan kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan diintegrasikan dengan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Sekolah Dasar agar dapat menanamkan pola hidup sehat sejak dini sehingga dampaknya dapat dirasakan secara jangka panjang.

Kata Kunci: Kesehatan gigi dan mulut; Pencegahan penyakit gigi; Penyuluhan kesehatan; Poster

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum dan berperan penting dalam menunjang kualitas hidup seseorang. Penyakit gigi dan mulut masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup tinggi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa penyakit gigi dan mulut memengaruhi hampir 3.7 miliar penduduk dunia, dengan karies gigi yang tidak dirawat menjadi kondisi kesehatan paling umum secara global. Sebagian besar penyakit gigi dan mulut sebenarnya dapat dicegah melalui penerapan perilaku hidup sehat, termasuk menyikat gigi secara teratur menggunakan pasta gigi berfluorida serta penerapan pola makan sehat. Pendekatan promotif dan preventif melalui keluarga dan sekolah merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

Sekolah menjadi lingkungan yang strategis untuk menanamkan kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi sejak dini karena anak usia sekolah berada pada fase pembentukan perilaku kesehatan yang berkelanjutan (World Health Organization, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut pada anak usia Sekolah Dasar perlu mendapat perhatian khusus karena pada periode ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung dengan cepat. Kondisi gigi yang sehat sangat penting untuk menunjang fungsi pengunyahan secara optimal, sehingga kebutuhan nutrisi anak dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, pada usia sekolah anak mulai memiliki keinginan untuk melakukan perilaku yang dianggap positif, mengeksplorasi diri, cenderung aktif berinteraksi dengan teman sebaya dan mendapat pengakuan dari lingkungan sekitarnya.

Utari Zulkaidah*, Rezki Dirman, Sultan Amin Yasin, Supiana

ITKes Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Utari Zulkaidah.*Email: utari@itkesmusidrap.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i4.3635>

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster
pada siswa Sekolah Dasar

Oleh karena itu, pemberian penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, terutama pada anak usia 10–12 tahun, sangat penting untuk menanamkan kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini (Sumerti, Agung, Arini, & Arnata, 2022; Rahina, Agung, & Karang, 2025). Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok rentan anak sekolah, lingkungan sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah. Anak usia Sekolah Dasar merupakan kelompok yang rentan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut karena masih berada pada tahap pembentukan perilaku kesehatan. Kebiasaan menyikat gigi yang belum benar, konsumsi makanan manis yang tinggi, serta kurangnya pemahaman tentang kesehatan gigi dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi (Lusiani & Ridha, 2019; Arifianda, 2025).

Karies gigi pada anak Sekolah Dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor perilaku maupun faktor non-perilaku. Faktor perilaku yang berperan dalam terjadinya karies meliputi kebiasaan menyikat gigi, frekuensi menyikat gigi, serta teknik menyikat gigi yang diterapkan oleh anak. Sementara itu, faktor non-perilaku yang dapat memengaruhi terjadinya karies gigi antara lain indeks plak *patient hygiene performance* (PHP), hidrasi saliva, viskositas saliva, pH saliva, status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S), lingkungan, akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan, faktor keturunan, pola konsumsi makanan karsinogenik, tingkat pengetahuan, jenis kelamin, serta sikap individu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Sihombing, Siahaan, & Rosma, 2025; Mardiah, Nuraskin, Reca, & Salfiyadi, 2025).

Media merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi proses belajar karena berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan pesan dari pengajar kepada peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu bentuk media pembelajaran adalah media gambar berupa poster yang termasuk ke dalam kategori media visual. Media ini mengandalkan indera penglihatan sebagai sarana utama dalam penyampaian pesan. Selain itu, media visual mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta membantu menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Media gambar juga dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik memahami dan mengungkap informasi yang mengandung suatu permasalahan, sehingga hubungan antar konteks dalam informasi tersebut menjadi lebih jelas dan mudah dipahami (Anssy, Yani, Hadnyanawati, Handayani, Surartono, & Misrohmasari, 2025; Hakim, 2025).

Penggunaan media visual seperti poster dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terbukti efektif meningkatkan pengetahuan siswa Sekolah Dasar karena informasi dapat diterima dengan lebih mudah dan menarik. Visualisasi yang menarik, warna cerah, dan teks ringkas memudahkan anak-anak mencerna informasi penting seperti cara menyikat gigi yang benar, waktu yang tepat, serta akibat jika malas merawat gigi. Selain itu, pemberian praktik langsung melalui kegiatan sikat gigi massal memungkinkan siswa menerapkan keterampilan menyikat gigi yang benar sehingga terjadi peningkatan tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Rahmi, Mulia, Sara, & Rahman, 2023; Husen, Hardiansah, Asmawariza, Yulandasari, Apriani, Mastuti, & Azhari, 2022; Nurlisa, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Dasar 34 Paconne Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu, masih ditemukan beberapa siswa yang belum terbiasa dengan melakukan sikat gigi dengan benar sehingga diperlukan upaya edukasi mengenai pemeliharaan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut pada siswa Sekolah Dasar. Oleh karena itu, tim Dosen dan mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Gigi ITKes Muhammadiyah Sidrap melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan menggunakan media poster yang dipadukan dengan demonstrasi dan sikat gigi massal.

Utari Zulkaidah*, Rezki Dirman, Sultan Amin Yasin, Supiana

ITKes Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Utari Zulkaidah.*Email: utari@itkesmusidrap.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i4.3635>

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster
pada siswa Sekolah Dasar

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 April 2026 di SD 34 Paconne, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Sasaran kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak. Melibatkan 40 siswa SD 34 Paconne untuk menjadi responden. Kegiatan dilakukan dengan ceramah dan petunjuk praktik langsung yang dibantu dengan menggunakan media poster dan alat peraga. Materi yang diberikan meliputi pengertian kesehatan gigi dan mulut, penyebab karies gigi, cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, makanan yang baik untuk kesehatan gigi, serta waktu yang tepat untuk menyikat gigi. Demonstrasi menyikat gigi diberikan dengan pendampingan dan menggunakan alat peraga. Penilaian tingkat pengetahuan responden menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum kegiatan edukasi (*pre-test*) dan setelah kegiatan edukasi (*post-test*). Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan secara deskriptif dengan melihat peningkatan pengetahuan responden antara nilai *pre-test* terhadap nilai *post-test* terkait kesehatan gigi dan mulut dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

HASIL

Tabel 1. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut responden(N=40)

Variabel	Hasil	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Tingkat Pengetahuan(n/%)		
Baik	8/20.0	30/75.0
Cukup	12/30.0	9/22.5
Kurang	20/50.0	1/2.5

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum kegiatan edukasi adalah sebesar 20.0% dalam kategori baik, sebesar 30.0% dalam kategori cukup, dan sebesar 50.0% dalam kategori kurang. Sedangkan tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut setelah kegiatan edukasi menjadi sebesar 75.0% dalam kategori baik, sebesar 22.5% dalam kategori cukup, dan sebesar 2.5% dalam kategori kurang.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 40 siswa Sekolah Dasar 34 Paconne dengan antusiasme yang tinggi. Selama penyuluhan berlangsung, siswa memperhatikan materi yang disampaikan dan aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi teknik menyikat gigi yang benar. Demonstrasi dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian dan diikuti oleh seluruh siswa. Demonstrasi dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah menyikat gigi yang benar.

Penyuluhan difokuskan pada pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, penyebab terjadinya karies gigi, serta cara pencegahannya dengan petunjuk dan membiasakan menyikat gigi yang benar. Materi yang diberikan juga menekankan pentingnya menyikat gigi dua kali sehari, yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur malam.

Utari Zulkaidah*, Rezki Dirman, Sultan Amin Yasin, Supiana

ITKes Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Utari Zulkaidah.*Email: utari@itkesmusidrap.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i4.3635>

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster
pada siswa Sekolah Dasar

Penggunaan media poster membantu siswa memahami materi karena penyajian informasi disertai gambar dan warna yang menarik sehingga mudah dipahami oleh anak usia Sekolah Dasar. Media poster berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Selain itu, media dapat menarik perhatian, memperjelas penyampaian gagasan, serta membantu memvisualisasikan fakta atau informasi yang mudah terlupakan sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Melalui penyajian secara grafis atau visual, informasi menjadi lebih menarik dan efektif untuk diterima. Di samping itu, media juga memiliki keunggulan karena sederhana serta mudah dibuat dan digunakan dalam proses pembelajaran (Ilmianti, Mattulada, Aldilawati, Aslan, Febriany, & Hamka, 2020; Belinda, & Surya, 2021).

Berdasarkan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut, dimana responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik sebelum kegiatan edukasi hanya sebesar 20.0% dan setelah kegiatan edukasi menjadi sebesar 75.0%. Peningkatan secara proporsional dari responden dalam kategori baik menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efektif dan materi edukasi dapat diterima dengan baik.

Penggunaan media edukasi berupa poster memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran atau penyuluhan. Media visual dengan tampilan menarik serta menggunakan bahasa yang sederhana dapat membantu siswa memahami informasi yang disampaikan dengan lebih mudah. Media poster merupakan kombinasi visual yang menarik dan bahasa yang ringkas membuat poster menjadi sarana edukasi yang sangat efektif, karena siswa melihatnya berulang kali di lingkungan sekolah, informasi di dalamnya akan tertanam di memori bawah sadar mereka secara lebih kuat. Selain itu, poster yang ditempatkan di lingkungan sekolah berfungsi sebagai sarana pengingat visual yang dapat dilihat secara berulang oleh siswa, sehingga pesan-pesan kesehatan yang terkandung di dalamnya lebih mudah diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Shafia, Feranisa, & Syahari, 2026; Theresia, Asia, Lestari, & Astoeti, 2024).

Kegiatan sikat gigi massal berlangsung dengan tertib dan didampingi oleh dosen serta mahasiswa. Melalui praktik langsung, siswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan teknik menyikat gigi yang telah dipelajari. Pada sesi evaluasi, sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan terkait waktu menyikat gigi yang benar, penyebab gigi berlubang, dan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tujuan menyikat gigi adalah mempertahankan kebersihan dan kesehatan gigi beserta jaringan di sekitarnya, menciptakan rasa nyaman dan segar di dalam mulut, menghilangkan sisa makanan yang tertinggal pada gigi, serta mengurangi risiko terjadinya karies dan gangguan pada jaringan periodontal (Simaremare, 2015; Faidah, 2023; Arnata, 2022).

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa media poster dapat digunakan sebagai sarana edukasi yang efektif dalam penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar. Selain itu, kombinasi penyuluhan dan praktik langsung membantu siswa memahami serta menerapkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi secara lebih baik.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pemeliharaan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut menggunakan media poster sangat efektif pada siswa Sekolah Dasar. Kegiatan terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa. Media poster membantu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut, sedangkan demonstrasi dan sikat gigi massal memberikan pengalaman praktik secara langsung. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sejak dini pada siswa Sekolah Dasar.

SARAN

Diharapkan kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan diintegrasikan dengan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Sekolah Dasar agar dapat menanamkan pola hidup sehat sejak dini sehingga dampaknya dapat dirasakan secara jangka panjang.

Utari Zulkaidah*, Rezki Dirman, Sultan Amin Yasin, Supiana

ITKes Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Utari Zulkaidah.*Email: utari@itkesmusidrap.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i4.3635>

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster
pada siswa Sekolah Dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Anssy, A. K., Yani, R. W. E., Hadnyanawati, H., Handayani, A. T. W., Surartono, S., & Misrohmasari, E. A. A. (2025). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Wali Murid Tk Sebelum Dan Setelah Penyuluhan Dengan Media Poster: Differences In The Level Of Knowledge Of Dental And Oral Health Of Kindergarten Students'parents Before And After Counseling With Poster. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 19(1), 68-76.
- Arifianda, D. (2025). Gambaran Penyuluhan dengan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa/ SDN 101791 Patumbak Kampung (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Medan).
- Arnata, N. K. A. R. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahaun Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Poster Dan Media Video (Kajian Dilakukan Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sd Negeri 2 Kaliakah Kecamatan Negara Tahun 2022) (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Gigi 2022).
- Belinda, N. R., & Surya, L. S. (2021). Media edukasi dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, 3(1), 55-60.
- Faidah, A. (2023). Gambaran Penyuluhan Media Poster Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Kelas V SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2023 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Medan).
- Hakim, H. S. (2025). Perbandingan Efektivitas Poster Dan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 7-9 Tahun Kajian Di Sd Negeri Ngebelbantul (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Husen, L. M. S., Hardiansah, Y., Asmawariza, L. H., Yulandasari, V., Apriani, B. F., Mastuti, A., & Azhari, R. (2022). Penyuluhan kesehatan melalui program GERTAGIMU sebagai upaya menangani masalah gigi dan mulut pada anak. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 500-505.
- Ilmianti, I., Mattulada, I. K., Aldilawati, S., Aslan, S., Febriany, M., & Hamka, M. M. (2020). Media komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pengetahuan anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi mulut. *Sinnun Maxillofacial Journal*, 2(01), 26-33.
- Lusiani, Y., & Ridha, M. A. (2019). Gambaran Penyuluhan Dengan Media Poster Dan Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/ Kelas Iv Sdn 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura. Diakses dari: <https://scholar.archive.org/work/ov5wltj3xrfa5bia75cwu7dk6i/access/wayback/>
- Mardiah, A., Nuraskin, C. A., Reca, R., & Salfiyadi, T. (2025). Edukasi kesehatan gigi dan mulut untuk peningkatan kesehatan gigi anak sekolah dasar di Kayee Lhee Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 7(2), 104-109.
- Nurlisa, F. (2022). Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar ditinjau dari media permainan (Doctoral dissertation, Poltekkes kemenkes surabaya).
- Rahina, Y., Agung, I. G. A. A., & Karang, B. (2025). Perbandingan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Efektivitas Penyuluhan Dengan Video Edukasi Dan Power Point Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar 5 Saraswati Denpasar. *Proceeding of Bali Dental Science and Exhibition*, 1051-1055.
- Rahmi, S. A., Mulia, R. J., Sara, F., & Rahman, W. A. (2023). Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 203-209.

Utari Zulkaidah*, Rezki Dirman, Sultan Amin Yasin, Supiana

ITKes Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Utari Zulkaidah.*Email: utari@itkesmusidrap.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i4.3635>

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster
pada siswa Sekolah Dasar

- Shafia, A., Feranisa, A., & Syahari, H. P. (2026). Edukasi kebiasaan buruk yang mempengaruhi kesehatan rongga mulut pada siswa SMP melalui media poster dan leaflet di SMP N 9 Semarang. *Jurnal Medika: Medika*, 5(1), 587-594.
- Sihombing, K. P., Siahaan, Y. L., & Rosma, M. (2025). Penyuluhan Pencegahan Sejak Dini Risiko Karies Gigi Dengan Media Edukasi Kesehatan Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas I: Training On Early Prevention Of Dental Caries Risk With Dental Health Education Media For First Grade Elementary School Students. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 294-302.
- Simaremare, S. A. (2015). Peranan Penggunaan Media Poster Dalam Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/ I Kelas V Sd Negeri Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan 2015. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 10(1), 81-84.
- Sumerti, N. N., Agung, A. A. G., Arini, N. W., & Arnata, N. K. A. R. (2022). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Penyuluhan Dengan Media Poster Dan Video Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sdn 2 Kaliakah, Kec. Negara Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 9(2), 99-107.
- Theresia, T. T., Asia, R. A., Lestari, S., & Astoeti, T. E. (2024). Penyuluhan dan pelatihan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswa SDN Tanjung Duren Selatan 01. *Abdimas Siliwangi*, 7(1), 135-143.
- Wijayanti, H. N. (2023). Edukasi kesehatan gigi dan mulut dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar. *Room of Civil Society Development*, 2(4), 153-160.
- World Health Organization. (2022). Global oral health status report: towards universal health coverage for oral health by 2030. Diakses dari: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240061484>

Utari Zulkaidah*, Rezki Dirman, Sultan Amin Yasin, Supiana

ITKes Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi penulis: Utari Zulkaidah.*Email: utari@itkesmusidrap.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v6i4.3635>